

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL  
TAMBOUR BEADING PADA MATA KULIAH TEKNIK MENGHIAS KAIN JURUSAN  
PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNM**

Al Munawwarah<sup>1</sup>

Dra. Hj. Kurniati, M.Si<sup>2</sup>

Dra. Srikandi, M.Pd<sup>3</sup>

E-mail : [unaalmunawwarah17@gmail.com](mailto:unaalmunawwarah17@gmail.com)

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

**Al Munawwarah, 1528041004. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Tambour Beading Pada Mata Kuliah Teknik Menghias Kain Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNM*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, 2020, Pembimbing I oleh Kurniat dan Pembimbing II oleh Srikandi.**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk : 1) proses pembuatan media pembelajaran *tambour beading* berbasis video tutorial. 2) kelayakan media pembelajaran *tambour beading* berbasis video tutorial. Penelitian ini melalui 3 tahap dalam pembuatan video yaitu: 1) tahap pra-produksi (persiapan), 2) tahap produksi (proses perekaman video), 3) tahap pasca produksi (editing video). Video tutorial divalidasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media dan uji coba kelayakan dilakukan di jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar oleh 15 mahasiswa yang telah melulusi mata kuliah teknik menghias kain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial *tambour beading* dinyatakan sangat layak sebagai media pembelajaran teknik menghias kain. Besar skor rata-rata yang diberikan oleh ahli materi yaitu 100% dengan kategori sangat layak dan skor rata-rata yang diberikan oleh ahli media yaitu 100% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya penilaian uji coba kelayakan diperoleh presentasi 80% dengan kategori sangat layak dan 20% dengan kategori layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial *tambour beading* sangat layak digunakan dalam pembelajaran materi *tambour beading* pada mata kuliah teknik menghias kain

**Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Tambour Beading* , Video Tutorial.**

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam pendidikan tidak lepas dari penggunaan media pembelajaran itu sendiri. Perubahan media setiap tahunnya mengalami peningkatan mengikuti teknologi yang semakin berkembang. Pentingnya mengembangkan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Berbagai bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik akan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Salah satu media yang sering digunakan saat ini yaitu media pembelajaran berbasis video tutorial.

Media video termasuk media pembelajaran interaktif audio visual yang dapat dijalankan menggunakan perangkat komputer atau *handphone*. Dengan menggunakan media pembelajaran video dapat menggabungkan tulisan, gambar, audio, video dan juga grafik di dalam satu bingkai kanvas. Media video dapat bergerak dan dapat diulang-ulang serta mudah diakses oleh peserta didik sehingga diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Terdapat berbagai macam cara atau teknik menghias kain yang diterapkan namun teknik menghias kain yang akan diangkat pada penelitian ini yaitu teknik *tambour beading*, dengan alasan bahwa teknik ini belum pernah diterapkan dan diajarkan dalam proses perkuliahan sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat menjadi metode yang mampu diterapkan oleh mahasiswa dalam proses menghias kain.

Mengatasi hal tersebut, media video tutorial diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dengan media tersebut mahasiswa dapat melihat secara langsung proses *tambour beading* dengan detail dan jelas. Selain itu dengan adanya media tersebut mahasiswa diharapkan mampu memahami langkah-langkah/proses *tambour beading* dengan mudah dikarenakan video tersebut dapat diputar diluar jam perkuliahan.

Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran dalam

proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media video tutorial dalam penyampaian materi teknik menghias kain berupa teknik *tambour beading*. Sehingga dapat dirumuskan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Kuliah Teknik Menghias Kain Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNM”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau R&D. Prosedur pengembangan pembelajaran ini menggunakan prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh Ariesto Hadi Sutopo (2003 : 32). Prosedur pengembangan terbagi menjadi 5 langkah, yaitu : (1) *concept*, (2) *design*, (3) *material collecting*, (4) *assembly*, (5) *testing*

### Teknik Pengumpulan Analisis Data

Data kuantitatif yang diperoleh melalui kuisioner penilaian dianalisis dengan statistik deskriptif dengan cara mencari rata-rata hasil penilaian kemudian dikonversikan ke data kualitatif untuk mengetahui kualitas produk. Kriteria kelayakan produk dijelaskan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Media

Kategori penilaian	Interval nilai
Sangat layak	$X \geq 0.80 \times \text{Skor tertinggi}$
Layak	$0.80 \times \text{Skor tertinggi} < X \leq 0.60 \times \text{Skor tertinggi}$
Kurang layak	$0.60 \times \text{Skor tertinggi} < X \leq 0.40 \times \text{Skor tertinggi}$
Tidak layak	$X < 0.40 \times \text{Skor tertinggi}$

Keterangan :

Skor tertinggi : jumlah butir pertanyaan x skor tertinggi

Skor terendah : jumlah butir pertanyaan x skor terendah

X: skor keseluruhan yang diperoleh  
(Djemari Mardapi, 2012 :163)

Untuk memudahkan dalam menganalisis hasil penelitian, maka perlu menggunakan presentase (frekuensi relatif) terhadap skor yang diperoleh. Menurut Anas Sudjono (2015: 43) data hasil jawaban dicari dan dihitung hasil presentasinya sebagai berikut:

$$F = \frac{p}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi

N : Responden (banyaknya Individu)

P : Angket Presentasi

(Anas Sudijono, 2015: 43)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial *tambour beading* dengan rinci dimulai dari pengenalan alat dan bahan, tusuk dasar dalam *tambour beading* sampai pengaplikasian *tambour beading* sesuai desain yang telah dibuat. Langkah-langkah dalam proses pembuatan video, yaitu tahap (1) tahap praproduksi (ide/gagasan, sasaran video, tujuan video, pokok materi, alur video, naskah, *storyboard*), (2) tahap produksi (proses perekaman video atau pengambilan gambar), dan (3) tahap pasca produksi (proses editing video).

Pada tahap praproduksi dimulai dengan menentukan ide/gagasan, sasaran video, tujuan pembuatan video, pokok materi yang akan ddibahas dalam video, alur video, naskah dan *storyboard*.

Tahap produksi. Pada tahap ini peneliti mengambil gambar atau merekam kegiatan dan suara yang

Tahap pasca produksi. Pada tahap ini semua bahan yang telah dikumpulkan seperti video dan *audio dubbing* disatukan atau digabungkan menjadi sebuah video tutorial.

### a) Validasi Ahli Materi

Tabel 4.1 Konversi Skor Ahli Matei

Ket Interval Nilai	Interval Nilai	Kategori Penilaian
$X \geq 0.80 \times \text{Skor Tertinggi}$	$X \geq 32$	Sangat Layak
$] 0.80 \times \text{Skor Tertinggi} < X \geq 0.60 \times \text{Skor Tertinggi}$	$32 < X \geq 24$	Layak
$60 \times \text{Skor Tertinggi} < X \geq 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$	$24 < X \geq 16$	Kurang Layak
$X < 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$	$X < 16$	Tidak Layak

Sumber : Hasil analisis data primer 2019

Keterangan

Skor tertinggi : jumlah butir pertanyaan x skor tertinggi

X : jumlah skor yang diperoleh

Angket yang disusun menggunakan skala *likert* alternatif jawaban sangat layak, layak, kurang layak dan tidak layak. Angket untuk ahli materi memiliki 10 indikator penilaian. Indikator tersebut terdiri atas penilaian materi dan keterlaksanaan media, yang dapat dilihat pada lampiran C.3. Adapun hasil penalian kedua ahli materi dilihat dari skor keseluruhan maka dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

Keterangan	Ahli Materi 1	Ahli Materi 2
Jumlah Skor	39	35
Kategori	Sangat layak	Sangat layak

Berdasarkan pada tabel 4.2., jumlah skor yang diperoleh masing-masing ahli materi berbeda, dimana ahli materi 1 memberikan skor 39 dengan kategori sangat layak dan ahli materi 2 memberikan skor 35 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan video tutorial *tambour beading* sangat layak digunakan untuk diujicobakan. Jika dipresentasikan dengan frekuensi relatif maka diperoleh nilai 100%.

**b) Validasi Ahli Media**

Terdapat 2 ahli media yang terdiri dari dosen pengampuh mata media pembelajaran. Penilaian dilihat dari sisi aspek visual.

Tabel 4.3 Konversi Skor Ahli Media

Ket Interval Nilai	Interval Nilai	Kategori Penilaian
$X \geq 0.80 \times \text{Skor Tertinggi}$	$X \geq 28,8$	Sangat Layak
$] 0.80 \times \text{Skor Tertinggi} < X \geq 0.60 \times \text{Skor Tertinggi}$	$28,8 < X \geq 21,6$	Layak
$.60 \times \text{Skor Tertinggi} < X \geq 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$	$21,6 < X \geq 14,4$	Kurang Layak
$X < 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$	$X < 14,4$	Tidak Layak

Sumber : Hasil analisis data primer 2019

Keterangan

Skor tertinggi : jumlah butir pertanyaan x skor tertinggi

X : jumlah skor yang diperoleh

Angket yang disusun menggunakan skala *likert* alternatif jawaban sangat layak, layak, kurang layak dan tidak layak. Angket untuk ahli media memiliki 9 indikator penilaian. Indikator tersebut terdiri atas kelengkapan penggunaan, kelengkapan informasi, tampilan video, dan kualitas audio yang dapat dilihat pada lampiran C.5. Adapun hasil penilaian kedua ahli media dilihat dari skor keseluruhan maka dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media

Keterangan	Ahli Media 1	Ahli Media 2
Jumlah Skor	31	32
Kategori	Sangat Layak	Sangat Layak

Berdasarkan pada tabel 4.4 jumlah skor yang diperoleh masing-masing ahli media berbeda, dimana ahli media 1 memberikan skor 31 dengan kategori sangat layak dan ahli media 2 memberikan skor 32 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan video tutorial *tambour beading* sangat layak digunakan untuk diujicobakan. Jika dipresentasikan dengan frekuensi relatif maka diperoleh nilai 100%,

**c) Uji Coba Lapangan**

Uji coba lapangan dilakukan kepada mahasiswa yang telah melulusi mata kuliah teknik menghias kain yang dipilih secara random untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk melalui angket yang diberikan oleh peneliti. Hasil dari ujicoba lapangan disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tabel Hasil Ujicoba Lapangan

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Frekuensi
Sangat Layak	$X \geq 51,2$	12
Layak	$51,2 < X \geq 38,4$	3
Kurang Layak	$38,4 < X \geq 25,6$	0
Tidak Layak	$X < 25,6$	0
Jumlah		15

Sumber : Hasil analisis data primer 2019

Berdasarkan dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa 12 mahasiswa mendapat skor rata-rata diatas 51,2 sehingga masuk kategori sangat layak dan 3 mahasiswa masuk kategori layak. Tidak ada yang mendapatkan kategori kurang layak dan tidak layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Uji coba lapangan tidak memberikan revisi pada media pembelajaran. Jika dipresentasikan dengan frekuensi relatif maka diperoleh nilai 80% dengan kategori sangat layak dan 20% kategori layak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial *tambour beading* sebagai berikut :

1. Proses pembuatan media pembelajaran berbasis video tutorial *tambour beading* melalui 3 tahap yaitu : (1) tahap pra-Produksi, (2) Tahap produksi, (3) Tahap pasca produksi. Uji validasi dilakukan oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media yang terdiri dari dosen jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Ujicoba lapangan dilakukan oleh 15 mahasiswa yang telah melulusi mata kuliah teknik menghias kain.
2. Presentase hasil penilaian ahli materi dengan kategori sangat layak dengan presentase 100% dan penilaian ahli

media mendapatkan nilai presentasi 100% dengan kategori sangat layak. Penilaian uji coba lapangan diperoleh presentase 80% dengan kategori sangat layak dan 20% dengan kategori layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video tutorial sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran *tambour beading* pada mata kuliah teknik menghias kain di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

### Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berbasis video tutorial *tambour beading* sebaiknya digunakan dosen dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
2. Media pembelajaran berbasis video tutorial *tambour beading* sebaiknya digunakan mahasiswa untuk belajar mandiri dirumah dengan memanfaatkan komputer/laptop atau *handphone* untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya pengembangan media pembelajaran sebaiknya mengeksplor teknik *tambour beading* yaitu teknik Eropa yang merupakan teknik pemasangan payet dari benang bawah. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Ariani, Niken & Haryanto, Dany. 2010. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Arsyad, Ashar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asari, Marinda Yuni. 2017. *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Menjahit Gaun Pada Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana Di SMK Diponegoro Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Borg, W.R, Gall, M.D. & J.P. (2003)  
*Educational Research. An  
Intruduction.* New York :  
Longman.